

Pengaruh Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN No.060837: Studi Eksperimen

Erna Fitria Siregar¹, Dini Arwita¹, Nayla Sufina Muslim Hutagalung¹, Ardiany Leony Saragih¹, Dana Apreza¹, Asiah Ramadhani¹, Lala Jelita Ananda²

¹Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

²Dosen Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

*Korespondensi: ernafitria218@gmail.com

© Siregar, dkk, 2025

Abstract

This study evaluates the effectiveness of thematic learning in improving student learning outcomes at SDN No.060837. Thematic learning integrates various subjects under a single theme, providing a more contextual and meaningful understanding. This approach is believed to enhance student motivation and engagement, developing social skills through classroom collaboration. Employing a quantitative approach with pretest-posttest control group design, the study compares learning outcomes of 60 fifth-grade students, split into experimental (thematic learning) and control (conventional learning) groups. Results show a significant difference in posttest scores between the groups (experimental mean = 85, control mean = 70, $p < 0.05$). Thematic learning positively impacts student learning outcomes. Schools should consider thematic learning to enhance the quality of elementary education.

Keywords: Thematic Learning, Learning Outcomes, Elementary School, Experimental Study, Curriculum Integration.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN No.060837. Pembelajaran tematik mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pemahaman kontekstual. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian adalah 60 siswa kelas V yang dibagi menjadi kelompok eksperimen (pembelajaran tematik) dan kontrol (konvensional). Data dianalisis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok (rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen = 85, kelompok kontrol = 70). Pembelajaran tematik memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sekolah disarankan mengembangkan pembelajaran tematik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci: Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Dasar, Motivasi Belajar, Keterampilan Sosial.

How to Cite: Siregar, E. F., Arwita, D., Hutagalung, N. S. M., Saragih, A. L., Apreza, D., Ramadhani, A., Ananda. L. J. (2025). Pengaruh Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN No.060837: Studi Eksperimen. *Wiyata: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 32–37.

Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan kognitif siswa, yang menjadi dasar bagi proses pembelajaran sepanjang hidup mereka. Namun, pendekatan pembelajaran konvensional sering kali kurang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran [1], [2], [3]. Pembelajaran tematik, yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema, telah diusulkan sebagai solusi untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa [4], [5]. Meskipun demikian, implementasi pembelajaran tematik masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta kurangnya keterampilan guru dalam merancang materi yang terintegrasi dengan baik [6].

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keterampilan sosial, dan hasil belajar secara keseluruhan. Misalnya, penelitian oleh Sumar (2018) menyatakan bahwa pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif [7]. Selain itu, penelitian tindakan kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi tertentu, seperti energi, serta peningkatan sikap percaya diri dan partisipasi aktif siswa di kelas [8], [9]. Namun, meskipun manfaatnya telah banyak dibuktikan, terdapat keterbatasan dalam penerapan metode ini, terutama terkait dengan integrasi materi antar mata pelajaran dan kesiapan guru untuk mengimplementasikan pendekatan ini secara efektif [10], [11], [12].

Meskipun studi sebelumnya telah menunjukkan efektivitas pembelajaran tematik dalam berbagai aspek, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian terkait penerapannya pada konteks spesifik sekolah dasar tertentu. Sebagian besar penelitian berfokus pada aspek umum atau teori tanpa mengevaluasi dampaknya secara empiris di sekolah dengan kondisi unik seperti SDN No.060837. Selain itu, belum banyak studi yang menjelaskan bagaimana tantangan implementasi dapat diatasi untuk memastikan keberhasilan metode ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN No.060837 serta mengidentifikasi strategi untuk mengatasi tantangan implementasinya. Pertanyaan utama penelitian adalah: Sejauh mana pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional? Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap konteks spesifik SDN No.060837 dan analisis mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran tematik.

Metode

Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain pretest-posttest control group design. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran tematik. Dua kelompok siswa dipilih: satu kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran tematik, dan satu kelompok kontrol yang

mengikuti pembelajaran konvensional. Penggunaan desain ini memungkinkan peneliti untuk mengisolasi efek dari pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa, sambil mengendalikan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V di SDN No.060837. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa kelas V yang dibagi secara acak menjadi dua kelompok, masing-masing 30 siswa untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik random assignment digunakan untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki karakteristik yang sebanding pada awal penelitian, sehingga perbedaan hasil belajar dapat diatribusikan pada perbedaan perlakuan (pembelajaran tematik vs. konvensional).

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Data dikumpulkan melalui tes formatif yang terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian. Instrumen tes ini mencakup materi yang diajarkan baik dalam pembelajaran tematik maupun konvensional. Sebelum intervensi pembelajaran, pretest diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi. Setelah intervensi, posttest diberikan untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan bahwa tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dan memberikan hasil yang konsisten.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung rata-rata, standar deviasi, dan frekuensi untuk menggambarkan karakteristik data. Uji t independen digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada posttest, setelah mengontrol perbedaan awal pada pretest. Tingkat signifikansi ditetapkan pada $p < 0.05$. Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar siswa yang menerima pembelajaran tematik dan mereka yang mengikuti metode konvensional.

Hasil dan Pembahasan

Data dianalisis menggunakan uji t independen untuk membandingkan rata-rata *posttest* antara kelompok eksperimen (pembelajaran tematik) dan kelompok kontrol (pembelajaran konvensional).

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	N	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Selisih	Standar Deviasi
Eksperimen	30	65	85	20	7.5
Kontrol	30	63	70	7	8.2

Hasil uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kontrol ($p < 0.05$). Kelompok eksperimen, yang menerima pembelajaran tematik, menunjukkan peningkatan yang lebih besar pada hasil belajar mereka dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kutipan Langsung

Tidak ada kutipan langsung dari transkrip atau wawancara dalam penelitian ini. Pembahasan Bagian ini membahas hasil penelitian dalam konteks studi sebelumnya dan implikasinya terhadap praktik pendidikan.

Interpretasi Hasil

Hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa pembelajaran tematik efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN No.060837. Peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa integrasi materi pelajaran dalam tema yang relevan membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antar konsep dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, yang sejalan dengan temuan Sumar.

Pembandingan dengan Penelitian Lain

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dapat meningkatkan daya pikir dan keterampilan siswa karena materi yang diajarkan lebih bermakna dan kontekstual [13], [14]. Selain itu, pembelajaran tematik mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar karena memberikan kesempatan untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan teman sekelas, memperkuat pemahaman siswa melalui interaksi sosial dan penguatan konsep yang lebih luas [15].

Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran tematik dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Dengan perencanaan yang baik dan pelatihan bagi guru, pembelajaran tematik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyeluruh bagi siswa. Temuan ini juga mendukung penerapan kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran terpadu dan kontekstual.

Limitasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian terbatas pada siswa kelas V di satu sekolah, sehingga generalisasi temuan harus dilakukan dengan hati-hati. Kedua, penelitian ini hanya mengukur hasil belajar kognitif siswa, dan tidak mengevaluasi aspek afektif dan psikomotorik. Ketiga, penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil belajar siswa, seperti latar belakang sosial ekonomi dan motivasi belajar.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan sampel yang lebih besar dan beragam, serta mengukur aspek afektif dan psikomotorik siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil belajar siswa, seperti latar belakang sosial ekonomi dan motivasi belajar. Penelitian juga dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran tematik dalam jangka panjang dan mengidentifikasi strategi untuk mengatasi tantangan implementasinya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN No.060837. Pendekatan ini membantu siswa untuk lebih memahami materi secara mendalam dan melihat hubungan antar konsep yang diajarkan. Penerapan pembelajaran tematik memberikan

kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan kontekstual, yang berdampak positif pada peningkatan hasil belajar mereka. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti kesulitan dalam pengelolaan waktu dan penyatuan materi antar mata pelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang matang dan dukungan pelatihan bagi guru, pembelajaran tematik dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah lebih mendalami dan mengembangkan pembelajaran tematik sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyeluruh bagi siswa.

References

- [1] N. Habibullah, "Manajemen pendidikan karakter pada kurikulum Merdeka Belajar," *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, vol. 5, no. 1, 2023.
- [2] P. L. Marita, "Pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen," *Jurnal Shanan*, vol. 7, no. 1, pp. 159–174, 2023.
- [3] Y. J. Rajagukguk, I. Glen, F. Pardosi, I. D. Sinaga, P. F. Munthe, and B. V. Nainggolan, "PERAN STRATEGIS MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DALAM MEMBANGUN LITERASI OLAHRAGA DI KAMPUS Article History," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, vol. 6, no. 1, p. 1842, 2025, doi: 10.54373/imeij.v6i1.2505.
- [4] D. Darmaji *et al.*, "E-module based problem solving in basic physics practicum for science process skills," 2019.
- [5] E. L. Green, "The independent learning in science model of school-based curriculum development," in *School-based Curriculum Development in Britain*, Routledge, 2018, pp. 14–40.
- [6] E. Hatmi and H. L. Siregar, "ANALYSIS OF CLASS V TEACHER'S LEADERSHIP STYLE AMONG STUDENTS OF SDN 060877 MEDAN PERJUANGAN," *Prosiding Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, vol. 2, pp. 48–52, 2024.
- [7] W. T. Sumar, "Implementasi Kompetensi Guru Mengelola Kurikulum K13 Dalam Pembelajaran Tematik Di Sdn Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo," *Pedagogika*, vol. 9, no. 1, pp. 71–87, 2018.
- [8] A. Ningsi, S. Sukiman, A. Agustina, M. R. Hardiyana, and S. U. Nirmala, "Identifikasi Tantangan dan Strategi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tingkat Sekolah Dasar," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, vol. 9, no. 2, pp. 678–682, 2024.
- [9] S. U. Nirmala, A. Agustina, S. Robiah, and A. Ningsi, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, vol. 9, no. 1, pp. 182–187, 2024.

- [10] A. Salsabila, S. A. Nadin, S. Maryani, and M. Afandi, “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Keunggulan Dan Tantangan,” *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, vol. 2, no. 2, pp. 131–136, 2024.
- [11] I. A. N. Aminah and M. A. Y. Syaâ, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, vol. 6, no. 2, pp. 293–303, 2023.
- [12] T. Hasballah, “Implementasi Kurikulum Merdeka: Tantangan, Kebijakan, Dan Dampak Terhadap Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Edukatif*, vol. 10, no. 2, pp. 312–322, 2024.
- [13] T. Hasballah, “Implementasi Kurikulum Merdeka: Tantangan, Kebijakan, Dan Dampak Terhadap Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Edukatif*, vol. 10, no. 2, pp. 312–322, 2024.
- [14] D. Fitra, “Kurikulum merdeka dalam pendidikan modern,” *Jurnal Inovasi Edukasi*, vol. 6, no. 2, pp. 149–156, 2023.
- [15] S. Wahyuni, F. P. Rahmawati, and A. Gufron, “ANALISIS PANDANGAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 9, no. 04, pp. 146–160, 2024.